

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No 229 Bandung 40154 Jawa Barat. Alasan lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dan subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Tata Busana paket pilihan butik, angkatan 2011-2012 dan 2012-2013, yang telah mengikuti mata kuliah manajemen bisnis busana butik berjumlah 34 orang.

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Populasi

Angkatan	Populasi
2011-2012	12
2012-2013	22
Jumlah Populasi	34 orang

3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposif karena pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan sampel yang diperlukan. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa paket pilihan konsentrasi manajemen bisnis butik Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 dengan jumlah 34 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode deskriptif yang telah dikemukakan tersebut, penulis gunakan dalam pengolahan data mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Busana Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Distro Busana Muslimah” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI angkatan tahun 2011 dan 2012.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman pengertian dan penafsiran antara penulis dan pembaca mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Oleh karena itu, penulis perlu memperjelas istilah-istilah yang terdapat pada judul “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Butik Sebagai Kesiapan Perintisan Bisnis Distro Busana Muslimah” seperti berikut ini :

1. Manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik

a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008, hlm. 912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.

b. Hasil belajar

Purwanto mendefinisikan, “Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena dia mencapai

penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar” (Manihai R, 2013, hlm. 8)

c. Manajemen bisnis busana butik

Manajemen Bisnis Busana Butik merupakan salah satu mata kuliah keilmuan dan keahlian yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 5 dengan bobot 3 sks pada Program Studi Pendidikan Tata Busana paket pilihan keahlian Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Materi perkuliahan Manajemen Bisnis Busana Butik mencakup indikator pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2009 : 1) yaitu :

Pendahuluan, pengertian dan fungsi manajemen bisnis busana butik; hakikat dan asas manajemen bisnis busana butik; tujuan dan peran manajemen bisnis busana butik; peluang, tantangan dan lingkungan bisnis busana butik; kepemilikan bisnis busana butik; etika bisnis busana butik; strategi bisnis busana butik, manajemen sumber daya manusia dalam bisnis busana butik; manajemen produksi dan operasi bisnis busana butik; manajemen pemasaran bisnis busana butik; manajemen keuangan bisnis busana butik, jalan menuju keberhasilan bisnis busana butik; dan promosi bisnis busana butik.

2. Kesiapan perintisan bisnis distro busana muslimah

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2010, hlm. 113) yaitu “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi” .

b. Perintisan

Perintisan merupakan langkah awal dalam membuat suatu bisnis. Menurut Sri S. A (2003, hlm. 958) merintis adalah “Usaha yang mula-mula sekali”. Perintisan atau merintis adalah memelopori untuk pertama kali. Merintis bisnis yaitu membentuk, membuat atau mendirikan suatu bisnis baru”.

c. Distro

Distro menurut Rinto Agustian (2012, hlm. 1) yaitu :

“Distribution Outlet, biasanya distro banyak menyediakan barang-barang yang hanya ada 1 sampai 2 barang yang sama. Distro identik dengan *style* komunitas tertentu. Kalangan yang banyak berbelanja di distro berasal dari kalangan menengah keatas.

d. Busana muslimah

Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan pengguna gaun tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana.

Manfaat hasil belajar manajemen bisnis butik sebagai kesiapan perintisan bisnis distro busana muslimah dalam penelitian ini berdasarkan pengertian para ahli diatas adalah keseluruhan kondisi mahasiswa yang membuat dirinya siap dalam perintisan bisnis distro busana muslimah.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan pengukuran data yang memerlukan alat ukur yang baik untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan teratur. Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Hamid Darmadi (2013 : 81), “Instrumen / alat penelitian yang diartikan sebagai ‘alat bantu’ merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok (*checklist*), atau pedoman wawancara (*interview guide*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan...”

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis distro busana muslimah kepada mahasiswa paket pilihan butik Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2011-2012 yang akan merintis bisnis distro busana muslimah dan telah mengikuti mata kuliah manajemen bisnis busana butik.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrument, pembuatan butir soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan menyebarkan instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah angket atau kuisisioner sebagai alat komunikasi tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan.

Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar manajemen bisnis busana butik sebagai kesiapan perintisan bisnis distro busana muslimah. Pada mahasiswa paket pilihan butik Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 yang akan merintis bisnis distro busana muslimah, mahasiswa tersebut berjumlah 34 orang dan telah mengikuti mata kuliah manajemen bisnis busana butik.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

1. Membuat Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam metode pengumpulan data. Alat pengumpul data yang digunakan penulis adalah angket. Angket berisi

pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Penyebaran Instrumen

Setelah angket selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab sesuai dengan pedoman.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan kembali perhitungan angket yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan data dengan teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua criteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternative jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jumlah responden. Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah dalam criteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi yang bervariasi.

5. Persentase Data

Persentase data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika sederhana yaitu untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden untuk setiap item berbeda. Rumus untuk persentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2003, hlm 43) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase (jawaban responden yang dicari)
 f : frekuensi
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

6. Penafsiran Data

Rumusan yang diuraikan diatas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan criteria sebagai berikut :

- 100% : seluruhnya
 76%-99% : sebagian besar
 51%-75% : lebih dari setengahnya
 50% : setengah
 26%-49% : kurang dari setengahnya
 1%-25% : sebagian kecil
 0% : tidak seorang pun

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahan penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan lapangan, meneliti masalah, dan merumuskan masalah kemudia membuat *outline* penelitian.

- b. Menyusun *outline* untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* yaitu latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka
- c. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing
- d. Proses bimbingan
- e. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
- f. Seminar tahap I (desain skripsi)

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi yang telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan, yaitu :

- a. Penyebaran instrumen kepada responden yang telah dituju
- b. Pengumpulan instrumen dari responden
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
- e. Proses bimbingan untuk seminar II (*draft* skripsi)
- f. Penyusunan *draft* skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian
- g. Seminar II (*draft* skripsi)
- h. Tahap perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.